

ANALISIS SEMANTIK LEKSIKAL LIRIK LAGU DALAM MINI ALBUM *KALAH BERTARUH* KARYA NADIN AMIZAH

Deisy Permata Nurfaizar Sari¹, Agi Ahmad Ginanjar²

¹²Universitas Siliwangi Tasikmalaya
*deisypermata25@gmail.com*¹, *agiahmad@unsil.ac.id*

Diterima: 14 Juli 2025, **Direvisi:** 20 Agustus 2025, **Diterbitkan:** 28 Oktober 2025

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi keberadaan makna asosiatif dan makna konseptual pada lirik lagu dalam mini album *Kalah Bertaruh* karya Nadin Amizah. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik simak-catat dan studi literatur. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dalam mini album *Kalah Bertaruh* karya Nadin Amizah terdapat makna konseptual dan makna asosiatif. Makna konseptual terdapat pada lagu; (1) *Seperti Tarian yang Tak Kunjung Selesai*, berjumlah 34 kata, (2) *Hormat kepada Angin*, berjumlah 35 kata, (3) *Seperti Takdir Kita yang Tulis*, berjumlah 29 kata, (4) *Menangis di Jalan Pulang*, berjumlah 34 kata, dan (5) *Dan, Selesai*, berjumlah 24 kata. Sedangkan makna asosiatif yang terkandung pada lagu (1) *Seperti Tarian yang Tak Kunjung Selesai*, berjumlah 6 kata, (2) *Hormat kepada Angin*, berjumlah 7 kata, (3) *Seperti Takdir Kita yang Tulis*, berjumlah 3 kata, (4) *Menangis di Jalan Pulang*, berjumlah 1 kata, dan (5) *Dan, Selesai*, berjumlah 2 kata.

Kata kunci: Makna Konseptual; Makna Asosiatif; Lirik Lagu

Abstract: The aim of this research is to identify the existence of associative meaning and conceptual meaning in the song lyrics in the mini album *Kalah Bertaruh* by Nadin Amizah. The method used is a qualitative descriptive research method. The data collection techniques used were reading and note-taking techniques and literature study. The results of the research reveal the conceptual meaning of the song (1) *Seperti Tarian yang Tak Kunjung Selesai* with 34 words, (2) *Hormat kepada Angin* with 35 words, (3) *Seperti Takdir Kita yang Tulis* consisting of 29 words, (4) *Menangis di Jalan Pulang* consists of 34 words, and (5) *Dan, Selesai* consists of 24 words. Meanwhile, the associative meaning contained in the song (1) *Seperti Tarian yang Tak Kunjung Selesai* is 6 words, (2) *Hormat kepada Angin* consists of 7 words, (3) *Seperti Takdir Kita yang Tulis* consists of 3 words, (4) *Menangis di Jalan Pulang* consists of 1 word, and (5) *Dan, Selesai* consists of 2 words.

Keywords: Conceptual Meaning; Associative Meaning; Song Lyrics

PENDAHULUAN

Terdapat sarana untuk menghubungkan interaksi sosial di lingkungan masyarakat. Sarana tersebut dikenal dengan istilah bahasa. Secara lisan, bahasa diperoleh dari alat ucap manusia, seperti percakapan dengan teman sebaya, wawancara kerja secara langsung, konsultasi kesehatan di rumah sakit, dan sebagainya. Sedangkan secara tulisan, bahasa dapat diperoleh dari uraian kata-kata yang ditulis, seperti pada buku, artikel ilmiah, blog pribadi, dan sebagainya.

Menurut Mackey dalam (Nasution & Zulkarnain, 2021), bahasa merupakan suatu sistem lambang bunyi yang bersifat manasuka, atau juga suatu sistem dari sekian banyak sistem-sistem, suatu sistem dari suatu tatanan atau suatu tatanan dalam sistem-sistem.

Salah satu bagian dari bahasa adalah makna. Keberagaman makna bahasa yang terbentuk dapat dipahami sesuai dengan konteks penggunaannya. Sama halnya dalam memahami suatu lirik lagu. Seorang musisi dapat menciptakan sebuah lagu dengan memilih diksi yang bermakna tersembunyi untuk disampaikan kepada para pendengarnya. Selaras dengan pendapat Gorys Kerap dalam (Aidil & Istiqomalia, 2021), diksi juga melingkupi pengelompokkan atau susunan kata-kata, cara merangkai kata-kata membentuk ungkapan khusus, gaya bahasa atau karakter khas individu dalam mengekspresikan maksudnya melalui bahasa, dan ungkapan yang memiliki nilai artistik tinggi. Dengan demikian, seorang musisi dapat menyematkan pesan tersembunyi, emosi, dan ideologi yang mendalam dengan lirik yang kaya akan makna.

Nadin Amizah, sebagai salah satu musisi muda Indonesia yang tengah naik daun, berhasil memikat hati pendengar dengan lirik-lirik lagunya yang indah dan puitis. Ia kerap kali dikenal dengan sebutan “Ibu Peri” oleh para penggemarnya. Sebutan tersebut tak lepas dari caranya berpakaian yang menarik perhatian dengan gaun-gaunnya yang *aesthetic* setiap ia tampil di panggung.

Sekaitan dengan lirik lagu, terdapat studi yang mempelajari tentang makna bahasa, termasuk mempelajari makna tersembunyi yang terkandung

pada lirik lagu. Studi tersebut dikenal dengan ilmu semantik. Menurut Charles Morrist dalam (Hamsiah et al., 2023), semantik ialah “Hubungan-hubungan tanda-tanda dengan objek-objek yang merupakan wadah penerapan tanda-tanda tersebut”. Sedangkan menurut Abdul Chaer dalam (Hanifah, 2023), semantik adalah ilmu tentang makna atau arti, yaitu salah satu dari tiga tataran analisis bahasa (fonologi, gramatikal, dan semantik). Dengan demikian, semantik merupakan salah satu ilmu yang mempelajari tentang hubungan tanda-tanda makna suatu kata.

Pada penelitian ini, lirik lagu pada mini album *Kalah Bertaruh* akan berfokus pada kajian semantik leksikal yaitu mengkaji hubungan antara arti dari suatu kata-kata. Menurut Kearns dalam (Pramuniati et al., n.d.), bahwa makna leksikal sebagai makna dari kata itu sendiri sedangkan bidang yang meneliti semantik leksikal menurut asas-asasnya dinamai “leksikologi”. Sedangkan Pateda dalam (Pramuniati et al., n.d.), mengatakan dalam kajian semantik, semantik leksikal cenderung lebih memfokuskan pada pembahasan sistem makna yang terdapat dalam kata. Berdasarkan dua pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa semantik leksikal berfokus pada arti individual kata yang merupakan bagian penting pada studi makna dalam bahasa. Dalam semantik, makna leksikal memiliki beberapa jenis. Pada penelitian ini, akan menganalisis jenis makna asosiatif dan makna konseptual.

Menurut Geoffrey Leech dalam (Daake et al., 2022), makna asosiatif adalah makna yang tidak stabil dan memiliki varian makna berdasarkan pengalaman individu. Sementara menurut Chaer dalam (Nurhidayah & Tarmini, 2023), makna asosiatif merupakan makna yang dimiliki sebuah kata berkenaan dengan adanya hubungan kata itu dengan keadaan di luar bahasa. Dengan demikian, makna asosiatif tidak hanya tentang arti kamus sebuah kata, melainkan tentang bagaimana kata tersebut terhubung dengan perasaan, pengalaman, dan budaya seseorang.

Sedangkan makna konseptual menurut Chaer dalam (Pasaribu, 2023), makna konseptual adalah makna yang sesuai dengan konsep dan referennya,

serta terbebas dari asosiasi atau hubungan apapun. Sementara menurut Pateda dalam (Ruruk & Hum, n.d.), “makna konseptual merupakan hal yang esensial di dalam suatu bahasa.” Jadi, makna konseptual dapat disimpulkan makna yang bersifat objektif dan universal, artinya memiliki arti yang sama bagi semua penutur bahasa. Makna konseptual merupakan makna yang paling mendasar terlepas dari konteks apapun.

Penelitian semantik leksikal pada lirik lagu telah menjadi objek penelitian yang intensif oleh berbagai kalangan peneliti. Salah satunya, seperti penelitian dengan judul “*Analysis of Lexical Aspects of Four Song Lyrics in «Selamat Ulang Tahun» Album by Nadin Amizah*” oleh Anjelia Ratu Oasis sebagai penulis pertama (Oasis et al., n.d.). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui aspek-aspek leksikal yang terdapat pada empat lirik lagu dalam album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa aspek leksikal dalam empat lirik lagu dalam album “Selamat Ulang Tahun” karya Nadin Amizah yakni repetisi, sinonimi, antonimi, kolokasi, dan hiponimi. Selain itu, terdapat penelitian yang lain dengan judul “Analisis Semantik Leksikal pada Lirik Lagu dalam Album *Manusia* Karya Tulus” oleh Ghina Salsabila sebagai penulis pertama (Salsabila, n.d.). berbeda dengan penelitian sebelumnya, pada penelitian ini bertujuan untuk untuk menjelaskan dan mengklasifikasikan kata yang mempunyai makna konseptual dan makna asosiatif pada sepuluh lirik lagu yang ada pada album Tulus yang berjudul “Manusia”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa album “Manusia” ini dominan dengan makna konseptualnya daripada makna asosiatifnya.

Pada penelitian ini, dilakukan analisis yang berfokus pada lirik lagu dalam mini album *Kalah Bertaruh* karya Nadin Amizah yang memuat lima babak lagu yang sebelumnya belum pernah dianalisis. Dengan menguak makna tersembunyi pada lirik lagu pada mini album tersebut, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dalam bidang semantik terutama pada makna asosiatif dan makna konseptual.

Berdasarkan fokus utama penelitian ini, permasalahan yang akan dianalisis adalah identifikasi lirik-lirik yang mengandung makna asosiatif dan makna konseptual terbanyak dan tersedikit. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi keberadaan makna asosiatif dan makna konseptual pada lirik lagu dalam mini album *Kalah Bertaruh*.

METODE

Metode pada penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Ridwan, 2023), metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari objek yang diamati. Sedangkan menurut Krik dan Miller dalam (Mustafa et al., 2022), “penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristiwanya”. Artinya, metode ini memaparkan data-data secara apa adanya tanpa proses manipulasi dan bersifat sosial.

Teknik yang digunakan yaitu teknik simak-catat dan studi literatur. Menurut Sarwono dalam (Munib & Wulandari, 2021), studi literatur adalah pengkajian data dari berbagai sumber buku. Selaras dengan pendapat M. Nazin dalam (Nurhuda, 2023), bahwa studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data melalui penelaahan buku, literatur, catatan, dan laporan yang relevan. Dengan demikian, teknik studi literatur adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah dan mengkaji berbagai sumber tertulis, seperti buku, literatur, catatan, dan laporan, yang relevan dengan masalah penelitian.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah lirik lagu dalam mini album *Kalah Bertaruh* karya Nadin Amizah yang mengandung makna konseptual dan makna asosiatif. Kemudian, data dicatat sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengidentifikasi dan menganalisis keberadaan makna asosiatif dan makna konseptual pada lirik lagu dalam mini album *Kalah Bertaruh* karya Nadin

Amizah. Lagu yang akan dianalisis berjumlah lima babak, yaitu (1) *Sebuah Tarian yang Tak Kunjung Selesai*, (2) *Hormat kepada Angin*, (3) *Seperti Takdir Kita yang Tulis*, (4) *Menangis di Jalan Pulang*, dan (5) *Dan, Selesai*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di bawah ini merupakan hasil yang mengandung makna konseptual dan makna asosiatif pada lirik lagu dalam mini album *Kalah Bertaruh* karya Nadin Amizah yang memuat 5 babak lagu terurai pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1: Makna Konseptual dan Asosiatif dalam album *Kalah Bertaruh*

No	Judul Lagu	Makna	
		Konseptual	Asosiatif
1	Sebuah Tarian yang Tak Kunjung Selesai	34	6
2	Hormat kepada Angin	35	7
3	Seperti Takdir Kita yang Tulis	29	3
4	Menangis di Jalan Pulang	34	1
5	Dan, Selesai	24	2

Berdasarkan tabel di atas, lagu yang paling banyak mengandung makna konseptual adalah *Hormat kepada Angin* yaitu berjumlah 35 kata. Sedangkan lagu yang paling sedikit mengandung makna konseptual adalah *Dan, Selesai* yaitu berjumlah 24 kata. Lagu dengan judul *Hormat kepada Angin* banyak mengandung makna konseptual karena terdapat beberapa diksi kata yang bermakna sebenarnya, bukan suatu kiasan. Sebaliknya, *Dan, Selesai* merupakan lagu yang paling sedikit mengandung makna konseptual daripada lagu-lagu lain dalam mini album *Kalah Bertaruh* ini karena banyak berupa kata pengulangan di dalamnya.

Makna asosiatif yang jumlahnya paling banyak yaitu 7 kata terkandung pada lagu *Hormat kepada Angin* juga karena liriknya yang banyak menggunakan diksi yang indah dan puitis. Selain itu, dari judulnya saja sudah yang paling menonjol menunjukkan makna kiasan. Sedangkan lagu yang memiliki makna asosiatif paling sedikit yaitu 1 kata

terkandung pada lagu *Menangis di Jalan Pulang* karena tidak terlalu banyak menggunakan kata-kata puitis.

Berdasarkan penjelasan tersebut, lagu *Hormat kepada Angin* mengandung banyak makna konseptual, sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 2: Makna konseptual lagu *Hormat kepada Angin*

No	Kata	Makna Konseptual
1	hormat	Perbuatan yang menandakan rasa khidmat.
2	angin (3 kata)	Udara yang bergerak.
3	datang (3 kata)	Tiba di tempat tujuan.
4	musim	Waktu tertentu yang berkaitan dengan iklim.
5	dingin	Suhu rendah dibandingkan suhu manusia.
6	pergi	Berjalan (bergerak) maju.
7	timur	Lawan arah mata angin barat.
8	bisu	Tidak dapat berkata-kata.
9	mampu	Kuasa melakukan sesuatu.
10	buat	Mengerjakan sesuatu.
11	senyum	Membentuk kurva melengkung pada bibir.
12	bawa (3 kata)	Memegang sesuatu sambil bergerak dari satu tempat ke tempat lain.
13	pulang (2 kata)	Pergi ke tempat asalnya.
14	tenang (2 kata)	Keadaan diam tidak bergerak.
15	rindu (2 kata)	Keinginan kuat untuk bertemu.
16	gugur (2 kata)	Jatuh sebelum masak (tentang buah-buahan).
17	salam (2 kata)	Pernyataan hormat.
18	ingat	Berada dalam pikiran; tidak lupa.
19	keji	Sangat rendah; kotor; tidak sopan.
20	bual	Fenomena alam seperti luapan air atau kepulan asap.
21	maaf	Pembebasan seseorang dari hukuman.
22	basi	Mulai berbau tidak sedap.
23	mati	Sudah hilang nyawanya; tidak hidup lagi.
24	jauh	Panjang antaranya (jaraknya).

Tabel di atas merupakan penjelasan makna konseptual terbanyak pada lagu *Hormat kepada Angin*. Lagu tersebut juga merupakan lagu yang mengandung makna asosiatif paling banyak yaitu berjumlah 7 kata. Berikut adalah penjelasannya secara detail.

Hormat (Hormat kepada Angin)

Kata *hormat* bermakna penghargaan terhadap sesuatu. Kata tersebut memiliki konteks keterkaitan antara manusia dan alam. Manusia seolah mencari kedamaian kepada alam (angin) dengan segala kerendahan hatinya.

Timur (Timur meniup bisu)

Kata *timur* bermakna matahari terbit atau awal suatu hari. Pada konteks ini, bisa berarti suatu perubahan yang terjadi secara perlahan dan tanpa suara. Selain itu, mungkin suatu perubahan yang tidak mudah diungkapkan.

Angin (Angin, dengarkanlah)

Kata *angin* bermakna udara yang bergerak. Maksud lain pada lagu ini yaitu angin dijadikan sebagai tempat atau teman untuk berbagi perasaan. Dengan demikian, hal tersebut dapat merujuk pada perasaan rindu pada sesuatu yang tidak dapat diulang kembali.

Pulang (Biar laguku memanggilmu pulang)

Kata *pulang* bermakna pergi ke tempat asalnya. Namun, beda halnya pada konteks ini, kalimat tersebut bermakna bahwa mungkin saja dengan lagu yang dimaksud dapat menjadi upaya dalam menyatukan kembali hubungan yang sudah lama terpisah.

Datang (Jangan terburu, tenang akan datang)

Kata *datang* dapat bermakna tiba di tempat tujuan. Pada kalimat tersebut menekankan pada pentingnya ketenangan dalam menghadapi ketidakpastian. Artinya, ketenangan dapat kita peroleh dengan tidak terlalu gegabah dalam bertindak.

Gugur (Rindu tertumpuk 'kan gugur terbang)

Kata *gugur* memiliki makna jatuh dari pohon dan mati ketika acuannya buah-buahan. Arti lain pada lagu ini adalah terdapat kekecewaan yang

mendalam akibat perasaan rindu yang tak terbalas. Bertumbuh besarnya suatu rindu justru berakhir dengan kehampaan.

Salam (Sampaikan salam)

Kata *salam* bermakna pernyataan hormat. Pada konteks ini, dapat dianggap sebagai cara untuk menyampaikan rasa rindu kepada seseorang yang dulunya sedekat nadi. Namun, karena berbagai alasan yang membuat kini sejauh matahari.

Lagu *Dan, Selesai* merupakan lagu yang mengandung makna konseptual paling sedikit yaitu dengan jumlah 24 kata. Berikut adalah tabel pemaparan secara lebih detail.

Tabel 3: Makna konseptual dalam lagu *Dan, Selesai*

No	Kata	Makna Konseptual
1	Selamat (2 kata)	Terbebas dari bahaya.
2	Jalan (2 kata)	Tempat untuk lalu lintas orang.
3	Pergi (8 kata)	Berjalan bergerak maju.
4	Ingat	Berada dalam pikiran; tidak lupa.
5	Semua	Segala; sekalian.
6	Berat	Besar ukurannya (di antara jenisnya yang serupa).
7	Pundak	Bahu.
8	Lagu (2 kata)	Ragam suara yang berirama.
9	Baru (2 kata)	Belum pernah ada (dilihat) sebelumnya.
10	Cinta (2 kata)	Perasaan suka terhadap seseorang atau sesuatu.
11	Percaya	Mengakui bahwa sesuatu memang benar adanya.
12	Tuhan	Maha Sempurna tanpa ketergantungan sedikitpun dengan makhluknya.

Tabel tersebut merupakan makna konseptual paling sedikit yang terkandung pada lagu *Dan, Selesai*. Kemudian makna asosiatif yang paling sedikit terkandung pada lagu *Menangis di Jalan Pulang* yaitu hanya berjumlah 1 kata dengan pemaparannya adalah sebagai berikut.

Badai (Badai kita tak kunjung reda)

Kata *badai* bermakna fenomena alam yang ditandai dengan angin kencang, hujan deras, dan seringkali disertai petir. Dalam konteks lagu, *badai* merujuk pada pertengkaran hebat suatu hubungan yang dijalani orang dua insan dalam kehidupan. Selain itu, kalimat tersebut memberikan makna bahwa masalah dari “kita” atau dua orang yang saling berhubungan secara intens tersebut belum menemukan titik akhir penyelesaian.

KESIMPULAN

Dengan memahami hasil penelitian tersebut, kesimpulannya adalah lirik lagu dalam mini album *Kalah Bertaruh* mengandung makna konseptual dan makna asosiatif yang beragam. Diantaranya yaitu yang bermakna konseptual pada lagu (1) *Seperti Tarian yang Tak Kunjung Selesai* berjumlah 34 kata, (2) *Hormat kepada Angin* berjumlah 35 kata, (3) *Seperti Takdir Kita yang Tulis* berjumlah 29 kata, (4) *Menangis di Jalan Pulang* berjumlah 34 kata, dan (5) *Dan, Selesai* berjumlah 24 kata. Sedangkan makna asosiatif yang terkandung pada lagu (1) *Seperti Tarian yang Tak Kunjung Selesai* berjumlah 6 kata, (2) *Hormat kepada Angin* berjumlah 7 kata, (3) *Seperti Takdir Kita yang Tulis* berjumlah 3 kata, (4) *Menangis di Jalan Pulang* berjumlah 1 kata, dan (5) *Dan, Selesai* berjumlah 2 kata.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidil, M., & Istiqomalia, Y. (2021). Diksi dan Tradisi Syair Melayu dalam Lirik Lagu Nasyid Raihan. *Al-I'lam*, 5(1), 70-84. Doi: <https://doi.org/10.31764/jail.v5i1.5186>
- Daake, K. N. T., Pamantung, R. P., & Sigarlaki, S. J. (2022). Makna Asosiatif dalam Kitab Ayub. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 28(2022), 1-15. Diakses secara online dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs>
- Hamsiah, A., Wikaningtyas, R., Bunga, J., Dia, E. E., Maisaroh, S., Kurniati, Y., Sukowati, I., & Serapina, S. (2023). *Pengantar Bahasa dan Sastra Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hanifah, D. U. (2023). Pentingnya Memahami Makna, Jenis-jenis Makna dan Perubahannya. *Ibtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 157–171. Doi: <https://doi.org/10.36668/jih.v6i1.483>
- Munib, A., & Wulandari, F. (2021). Studi literatur: Efektivitas Model Kooperatif Tipe Course Review Horay dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 160–172. Diakses secara online dari <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pgsd>
- Mustafa, P. S., Gusdiyanto, H., Victoria, A., Masgumelar, N. K., & Lestariningsih, N. D. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olabruga*. Insight Mediatama.
- Nasution, S., & Zulkarnain, M. (2021). Implementasi Penggunaan Bahasa Inggris pada Pelaku Usaha di Pasar Tradisional Sukaramai dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2025. *Bahas*, 32, 199–209. Doi: <https://doi.org/10.24114/bhs.v32i3.28055>
- Nurhidayah, G., & Tarmini, W. (2023). Analisis Makna Asosiatif dalam Album Tutar Batin Karya Yunita Rachman. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 6(1), 176–187. Di: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v6i1.2314>
- Nurhuda, P. (2023). Dampak Positif Kurikulum Merdeka terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Selasar*, 7(1), 82–92. Diakses secara online dari: <http://selasar.sastra.um.ac.id/>
- Oasis, A. R., Dinda Juliawan, A., & Nurjanah, N. (2023). Analysis of Lexical Aspects of Four Song Lyrics in “Selamat Ulang Tahun” Album by Nadin Amizah. *Aksis*, 7(1), 75-89. Doi: <https://doi.org/10.21009/AKSIS.070107>
- Pasaribu, D. K. (2023). Analisis Makna Konseptual Teks Cerita Pendek Ibu dan Berubah di Buku “Mahir Berbahasa Indonesia oleh Wahono” pada Kelas VII SMP Negeri 1 Baktiraja. *Skripsi*. Universitas HKBP Nommensen.

- Pramuniati, I., Bahasa, F., & Seni, D. (n.d.). Semantik Leksikal, Semantik Kalimat, Makna dan Konteks Bahasa Aceh Besar. *Bahas*, 69(2008). Doi: <https://doi.org/10.24114/bhs.v0i69TH%20XXXV.2427>
- Ridwan, E. H. (2023). Membumikan Al-Qur'an sebagai Wujud Pengabdian Mahasiswa pada Masyarakat Campaka Cianjur. *AlMaheer: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 10–19. Diakses secara online dari <https://journal.stitalazami.ac.id/index.php/almaheer>
- Ruruk, D. S., & Hum, M. (n.d.). Analisis Makna Konseptual dalam Buku Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMP Kelas IX Karangan Asep Ganda Sadikin dan Kawan-Kawan. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 422-439. Doi: <https://doi.org/10.47178/jkip.v3i1.185>
- Salsabila, G. (n.d.). Analisis Semantik Leksikal pada Lirik Lagu dalam Album “Manusia” Karya Tulus. *Jurnal Sapala*, 9(3), 34-40. Diakses secara online dari <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-sapala>